

BAB I

PROFIL WILAYAH

A. Deskripsi Wilayah

1. Geografis

a. Letak Dusun

Lokasi yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan KKN adalah Padukuhan Kropak, Desa Giripanggung, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Padukuhan Kropak termasuk pada dataran tinggi pegunungan kapur dengan kelembapan yang sedang.

b. Batas Dusun

Padukuhan Kropak berbatasan dengan

Batas Sebelah Utara : Padukuhan Ngampel

Batas Sebelah Timur : Padukuhan Klaloro 2

Batas Sebelah Selatan : Padukuhan Gesing, Desa Purwodadi

Batas Sebelah Barat : Padukuhan Gude, Desa Sumber Wungu

c. Luas Dukuh

Padukuhan Kropak memiliki luas tanah secara keseluruhan Ha yang terbagi menjadi beberapa bagian yaitu untuk pertanian, perumahan, dan ladang.

d. Jarak Padukuhan dengan Pemerintahan

Dusun Kropak terdiri dari 4 RT (Rukun Tetangga). Jarak Dusun Kropak ke Desa Giripanggung sekitar 4,5 km. Jarak Dusun ke kota Kecamatan kurang lebih 15 km. Jarak Dusun ke Kota Kabupaten berkisar 35 km, dan jarak Dusun ke Kota Provinsi sejauh 45 km.

e. Perhubungan

Dusun Kropak tidak terletak di pusat pemerintahan Desa oleh karena itu Dusun Kropak ini tidak memiliki banyak transportasi yang melintas hanya kendaraan pribadi saja seperti motor yang terdapat di Dusun Kropak ini. Kondisi jaringan listrik disetiap rumah seluruhnya sudah ada jaringan namun, masih belum ada penerangan untuk jalan. Jaringan Telekomunikasi di Dusun Kropak masih belum sepenuhnya masuk hanya jaringan tertentu yang terdapat di Dusun Kropak ini.

2. Demografis

a. Penduduk

Padukuhan Kropak yang luasnya hanya sekitar 0 Ha ini dihuni oleh beberapa KK (Kartu Keluarga), yang tersebar dalam 4 wilayah rukun tetangga, yaitu:

RT 01 : 22 kk

RT 02 : 22 kk

RT 03 : 23 kk

RT 04 : 22 kk

Jumlah : 89 KK

b. Mata pencaharian

Masyarakat Padukuhan Kropak ini memiliki mata pencaharian yang mayoritas adalah petani dan peternak.

c. Tingkat Pendidikan

Padukuhan Kropak telah mencanangkan pendidikan 9 tahun. Namun, hal ini tidak sepenuhnya diterapkan oleh masyarakat Dusun Kropak

d. Agama

Masyarakat Dusun Kropak mayoritas beragama islam.

3. Sosial Ekonomi

a. Perumahan dan tempat tinggal

Rumah-rumah penduduk di Padukuhan Kropak pada umumnya masih terdapat rumah-rumah penduduk yang belum permanen tetapi sudah memenuhi syarat-syarat kesehatan karena rumah-rumah tersebut telah memiliki ventilasi dan sarana kamar mandi.

Untuk menunjang keperluan pengamalan beribadah Dusun Kropak yang mayoritas beragama islam memiliki 1 Mushola.

b. Kesehatan Masyarakat

Kesadaran dalam bidang kesehatan bagi masyarakat Dusun Kropak masih kurang, yang dapat menimbulkan berbagai penyakit.

Untuk menjaga kesehatan masyarakat, Padukuhan Kropak hanya memiliki 1 bidan saja untuk melayani masyarakat dalam bidang kesehatan.

Warga Dusun kropak mayoritas memiliki ternak yang terletak di pekarangan rumahnya, hal tersebut masih menjadi kendala kesehatan bagi warga Dusun Kropak. Bagi warga dekatnya jarak antara kandang dengan rumah merupakan hal yang sudah biasa namun hal tersebut juga dapat menjadi salah satu penyebab timbulnya kesehatan dan warga masih menganggap hal tersebut bukanlah masalah bagi mereka.

c. Keadaan Rumah Tangga

Sebagian besar warga Dusun Kropak sudah memiliki televisi. Warga Dusun Kropak sangat jarang menggunakan televisi karena waktu mereka disibukkan untuk pergi ke ladang sehingga informasi yang mereka dapatkan juga tidak begitu banyak.

Warga Dusun Kropak sudah banyak yang menggunakan kompor gas, namun mereka tidak meninggalkan dapur tradisional yaitu perapian kayu bakar yang digunakan sebagai alternatif untuk memasak.

4. Budaya

Pada awalnya adat istiadat di Dusun Kropak sangat kental, mulai dari susunan desa, bentuk rumah, kegiatan masyarakat masih sangat kental dengan adat istiadat. Namun, lama-kelamaan adat istiadat di

Dusun Kropak mulai hilang. Banyak hal yang mempengaruhi lunturnya adat istiadat tersebut, hal yang paling berpengaruh adalah arus globalisasi dan teknologi yang semakin berkembang. Oleh karena itu, adat yang ada di Dusun kropak semakin menurun.

a. Pemerintahan

Seperti di Padukuhan lainnya, Padukuhan Kropak dipimpin oleh kepala dusun yang bernama Ngadi. Padukuhan Kropak terdiri dari 1 Rukun Warga (RW) dan 4 Rukun Tetangga (RT) yakni RW, RT 01, RT 02, RT 03 dan RT 04.

b. Rencana pembangunan wilayah

Upaya memberdayakan dan meningkatkan kegotongroyongan dalam pembangunan wilayah yang terlihat rapi, nyaman dan aman, maka diperlukan peran serta masyarakat. Masyarakat tidak hanya sebagai pelaku pembuat tetapi juga sebagai penjaga dan pemelihara infrastruktur yang ada. Oleh karena itu, warga Dusun Kropak sangat berpartisipasi dalam pembangunan wilayahnya. Pemberian stimulan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu untk melaksanakan pembangunan secara efektif dan efisien dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pembangunan maupun evaluasi program yang telah dilaksanakan. Adanya partisipasi dan keterlibatan langsung dalam pembangunan diharapkan mampu menimbulkan rasa memiliki yang tinggi

sehingga pemanfaatan dan pemeliharaan hasil program atau kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal.

c. Permasalahan yang ditemukan

Berdasarkan deskripsi wilayah Dusun Kropak ditemukan beberapa masalah diantaranya: warga kurang memperhatikan kesehatan dengan adanya kandang ternak yang begitu dekat dengan rumah, jamaah solat yang belum banyak walaupun mayoritas penduduknya beragama islam, sosial ekonomi warga yang masih perlu dikembangkan, perlu ditingkatkan nilai religiusitas yang tinggi pada anak-anak, remaja dan dewasa, perairan di bagian pertanian yang masih belum memadai, dll.